

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai institusi pendidika tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan walaupun dalam situasi pandemi Covid- 19 tetap melakukan ujian komprehensif dengan cara studi kasus melalui *daring* menggunakan tehknologi masa kini yang berakru karena harus mengurangi kontak dengan klien (*sosial distancing*) sehingga tindakan keperawatan yang dilakukan dibuat sebuah video dan dikirimkan ke penguji. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dillakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ujian saat ini berbeda dengan tahun- tahun sebelumnya karena teruji mendapatkan kasus dari penguji sehingga pengkajian dilakukan terhadap kasus yang sudah dibagikan kepada teruji. Ujian dilakukan tanggal 8- 23 Juni 2020.

Penulis mendapatkan kasus Effusi Pleura. Ujian komprehensif ini bertujuan agar calon perawat mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga dapat lulus menjadi perawat yang mampu meningkatkan mutu pelayanan di keperawatan.

Paru dibungkus oleh membrane tipis yang disebut pleura. Lapisan terluar paru membrane paru yang melekat dinding thoraks. Lapisan dalam pleura menempel ke paru. Pada saat ekspansi rongga thorax terjadi selama inspirasi lapisan terluar mengembang, daya ini disalurkan ke pleura lapisan dalam yang akan mengembang paru diantara pleura lapisan dalam dan luar terdapat ruang/ rongga pleura. Ruang paru ini terisi milliliter cairan yang mengelilingi dan membasahi paru. Cairan pleura memiliki tekanan negative dan membawa gaya kolaps (*ekcoil*) elastis paru (Smeltzer & Bare, 2012)

Effusi pleura merupakan pengumpulan cairan dalam ruang pleural yang terletak diantara permukaan visceral dan perenteral adalah proses penyakit primer yang jarang terjadi tetapi biasanya merupakan penyakit sekunder terhadap penyakit lain, secara normal ruang pleura mengandung sejumlah kecil cairan (5-15 ml) berfungsi sebagai pelumas yang memungkinkan permukaan pleural bergerak tanpa adanya friksi (Smeltzer & Bare, 2012)

Effusi pleura adalah istilah yang digunakan untuk penimbunan cairan dalam rongga pleura dapat berupa transudat dan eksudat. Transudat terjadi peningkatan tekanan vena pulmonalis, misalnya pada gagal ginjal kongesti dan penimbunan eksudat disebabkan oleh peningkatan atau keganasan pleuradan akibat peningkatan permeabilitas kapiler atau gangguan absorbs getah bening. Pleura cenderung tertimbun pada dasar paru- paru akibat gaya gravitasi (Prince, 2010)

Pasien dengan effusi pleura di dalam rongga pleura terdapat kurang lebih 5 ml cairan yang cukup untuk membasahi seluruh permukaan pleura parientalis dan visceralis. Cairan yang didasikan oleh kapiler pleura parientalis karena adanya tekanan hidrostatik, tekanan koloid dan daya tarik elastic. Sebagian cairan ini diserap kembali oleh kapiler paru dan pleura visceraliis, sebagian kecil lainnya (10-20%) mengalir ke dalam pembuluh limfe sehingga volume cairan disini mencapai satu liter seharian. Berkumpulnya cairan di rongga pleura disebut efusi pleura. Ini terjadi bila keseimbangan antar produksi dan ansorbs terganggu. Misalnya pada hyperemia akibat inflamasi. Perubahan tekanan osmotic (hipoalbumin). Peningkatan tekanan vena (gagal jantung) (Syamsuhidayat, 2010)

**B. Tujuan Penulisan**

1. Memenuhi/ melengkapi syarat ujian akhir program.
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:
  - a. Pengkajian
  - b. Diagnosa
  - c. Perencanaan
  - d. Implementasi
  - e. Evaluasi
  - f. Dokumentasi

**C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan pada Laporan Ujian komprehensif terdiri atas 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari:
  - a. Halaman judul
  - b. Halaman pengesahan
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi
  - e. Daftar tabel
  - f. Daftar gambar
  - g. Daftar lampiran

2. Bagian inti, terdiri dari:

a. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis mengenai Effusi Pleura dan konsep keperawatan yang terdiri dari:

1) Konsep dasar medis Effusi Pleura

- a) Pengertian effusi pleura
- b) Anatomi dan fisiologi effusi pleura
- c) Epidemiologi effusi pleura
- d) Patofisiologi effusi pleura
- e) Pemeriksaan diagnostik effusi pleura
- f) Penatalaksanaan medik effusi pleura
- g) Prognosis effusi pleura
- h) Pencegahan effusi pleura

2) Konsep dasar keperawatan

- a) Pengkajian keperawatan
- b) Diagnosa keperawatan
- c) Perencanaan keperawatan

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Berisi tentang cairan asuhan keperawatan pada pasien effusi pleura yang terdiri:

- 1) Pengkajian yang mencakup seluruh aspek bio-psiko-sosial-cultural dan spiritual
- 2) Diagnosa keperawatan
- 3) Rencana keperawatan

d. BAB IV Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus effusi pleura yang terdiri dari pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

3. Bagian akhir, terdiri dari:

a. Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan narasi dari keseluruhan penulisan laporan ujian komprehensif.

b. Saran

Saran yang dituliskan oleh penulis ditunjukan pada institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan.

c. Daftar pustaka

Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan APA (*American Psychology Association*) dan judul buku minimal 3 buku.

d. Lampiran

Lampiran berisi lembar konsultasi dan SAP

STIKES BETHESDA YAKKUM